BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai kejenuhan belajar peserta didik, dapat dirumuskan kesimpulan sebaiagai berikut.

1. Dari gambaran umum kejenuhan belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Cianjur tahun ajaran 2018/2019 sebagian besar berada pada kategori sedang, baik dilihat dari gambaran umum, aspek, dan indikator. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki kejenuhan belajar dalam ketegori sedang yang ditampilkan pada aspek keletihan emosi, menurunnya keyakinan akademis dan depersonalisasi.
2. Program bimbingan belajar yang disusun dengan struktur program meliputi rasional, dasar, dan landasan operasional, deskriptip kebutuhan, visi misi, tujuan, komponen program, personil yang dilibatkan, mekanisme kerja antar personel, rencana operasional, pengembangan tema, pengembangan satuan layanan, waktu pelaksanaan, evaluasi. Secara keseluruha setiap aspek, dan indikator kejenuhan belajar peserta didik dijadikan landasan pengembangan program yang diberikan melalui layanan dasar bimbingan kelompok dan klasikal yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Cianjur tahun ajaran 2018/2019.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

   Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan dalam optimalisasi layananan bimbingan belajar di SMA Negeri 2 Cianjur. Program yang disusun merupakan program bimbingan belajar yang diindikasi dapat mengatasi kejenuhan belajar peserta didik. Pemberian layanan program bimbingan belajar untuk mengatasi kejenuhan belajar

peserta didik dimulai dengan pemahaman konselor mengenai kebutuhan peserta didik (*need assessment*).

Konselor diharapkan dapat memberikan layanan bimbingan belajar yang dilakukan melalui layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok sebagai komponen layanan dasar. Selain pada komponen layanan dasar, program bimbingan belajar dapat juga dilaksanakan melaui layanan reponsif yang ditunjukan bagi peserta didik dengan tingkat kejenuhan belajar yang tinggi, prencanaan individual dan kegiatan dukungan sistem diharapkan dapat dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan peserta didik, guru mata pelajaran, wali kelas dan pihak yang terkait dalam mendukung keterlaksanakan program. Pelaksanaan program dilakukan secara terjadwal oleh konselor yang memahami konsep bimbingan belajar serta kejenuhan belajar.

Evaluasi program bimbingan belajar untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik dilakukan pada akhir pelaksanakan program dan konselor menyusun laporan kegiatan program yang telah dilakukan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Adapun rekomendasi bagi peneliti selanjutnya yaitu.

   a. Program yang dirimuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetik, oleh karena itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk menguji keefektifan program bimbingan belajar untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik.
   b. Pada penelitian kejenuhan belajar peserta didik, peneliti hanya mengambil subjek penelitian kepada peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Cianjur, untuk itu peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti pada setiap kelas dan jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga gambaran yang didapatkan cenderung lebih normal.